LAPORAN TUGAS AKHIR KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY "S" DI PUSKEMAS BIROMARU KABUPATEN SIGI



MULYANI BINALU 202002049

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA 2023

LAPORAN TUGAS AKHIR KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY "S" DI PUSKESMAS BIROMARU KABUPATEN SIGI

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada Program Studi DIII Kebidanan Universitas Widya Nusantara



MULYANI BINALU 202002049

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA 2023

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY "S" DI PUSKESMAS BIROMARU KABUPATEN SIGI

LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun Oleh : MULYANI BINALU 202002049

Laporan Tugas Akhir ini telah di ujikan Tanggal 26 Juni 2023

Penguji I Hadidjah Bando, SST, Bd.,M.Kes NIK. 20080901003

Penguji II Arfiah SST Bd.M.Keb NIK. 20090901010

Penguji III Mutmaina, S.Tr.Keb.,M.kes NIK. 20190901109

> Mengetahui, Wakil Rektor 1 Bidang Akdemik Universitas Widya Nusantara

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: MULYANI BINALU

Nim

: 202002049

Program Studi

: DIII Kebidanan

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul "Laporan Tugas Akhir Kebidanan Komprehensif Pada Ny. "S" Di Puskesmas Biromaru Kabupaten Sigi" benar-benar saya kerjakan sendiri. Laporan Tugas Akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun nonmaterial.

Pernyataan ini daya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan di kenakan kepada saya termasuk pencabutan gelar Ahli Madya yang saya dapati.

Palu, 23 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

MULYANI BINALU

202002049

KATA PENGANTAR

Shalom Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini yang berjudul " **Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny"S" di Puskesmas Biromaru Kabupaten Sigi**" sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir program studi DIII Kebidanan Universitas Widya Nusantara. Asuhan kebidanan merupakan asuhan yang dimulai dari kehamilan dan diikuti perkembangan hingga proses persalinan, nifas, periode bayi baru lahir dan keluarga berencana.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kesempurnaan sehingga kritik dan saran yang membangun dapat menyempurnakan penyusun Laporan Tugas Akhir ini di masa yang akan datang, penulis berharap apa yang ada pada Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Kebidanan.

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan yang tinggi kepada yang terhormat:

Kepada orang tua penulis Ayahanda tercinta Yermias Binalu serta Ibunda tercinta Herni Meangi dan yang tercinta Adik Fanliarto Binalu, Adik Alfiandri Binalu dan juga Ruly Alpendri Dias yang selalu memberi motivasi dan dukungan serta semangat utama penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

Dengan ini saya ucapkan terimakasih kepada:

- 1) Widyawaty L. Situmorang B.Sc., M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini.
- 2) Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
- 3) Arfiah, SST.,Bd.,M.Keb selaku Ketua Prodi DIII Kebidanan Universitas Widya Nusantara dan sekaligus pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan kesempatan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini.
- 4) Mutmaina, S.Tr.Keb.,M.Kes sebagai pembimbing I saya yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
- 5) Hadidjah Bando, SST., Bd.M. Kes selaku penguji utama
- 6) dr. Diah Ratnaningsih selaku Kepala Puskesmas Biromaru Kabupaten Sigi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Biromaru
- 7) Bapak ibu dosen dan staf jurusan kebidanan yang selama ini telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta bimbingan penulis hingga menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
- 8) Ny "S" Selaku responden yang telah bersedia membantu dan bekerja sama dalam Penelitian ini.

9) Dan teman-teman kelas III B Kebidanan khususnya Fani, Norvin dan Maysel yang sudah banyak membantu saya selama perkuliahan bahkan sampai tahap ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Laporan Akhir ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kesempurnaan sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa yang akan dating. Mudah-mudahan semua bantuan dan kemudahan itu mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Penulis,

MULYANI BINALU 202002049

Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny "S" Di Puskesmas Biromaru Kabupaten Sigi

Mulyani, Mutmaina¹, Arfiah²

ABSTRAK

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan ibu dan anak menjadi prioritas utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi. Tujuan penelitian ini memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny"S" dengan pendekatan 7 langka Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang mempelajari secara menyeluruh dan khusus pada Masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi baru lahir, dan Keluarga Berencana. Asuhan Komprehensif dilakukan mulai tanggal 10 Maret 2023 sampai dengan 17 Juni 2023. Objek peneliti adalah Ny"S" G8P3A4 usia kehamilan 33 minggu Di Puskesmas Biromaru.

Saat hamil UK Ny"S" 33 Minggu mendapatkan asuhan kebidanan dengan menggunakan 10T. Kunjungan rumah yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 4 kali, keluhan yang dirasakan oleh Ny"S" pada trimester III adalah sering BAK, nyeri bagian belakang, muda Lelah, dan bengkak pada kaki. Pada saat persalinan tidak terdapat penyulit, bayi lahir normal spontan letak belakang kepala, berat 3.800 gram, jenis kelamin Perempuan. Kunjungan nifas dan bayi baru lahir dilakukan sebanyak 3 kali, tidak ada tanda bahaya masa nifas, asuhan pada bayi Ny"S" dilakukan dengan normal. Ny"S" menggunakan KB MAL.

Asuhan kebidanan komprehensif kepada Ny"S" berjalan sesuai dengan perencanaan dan sudah dievaluasi dengan baik. Keadaan ibu, bayi, sampai ibu ber-KB telah dilaksanakan dan dievaluasi mengikuti prosedur tetap yang ada di Puskesmas Biromaru Kabupaten Sigi. Diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan keterampilan bidan maupun peneliti dalam memberikan Asuhan Kebidanan kepada ibu serta terus mengikuti perkembangan ilmu di dunia kesehatan khususnya di kebidanan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan yang baik dan maksimal.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Kehamilan, Persalinan, Nifas, BBL Dan KB

Referensi : (2018-2023)

Final Report Of Comprehensive Midwifery Toward Mrs. "S" In Biromaru Public Health Center (PHC), Sigi Regency

Mulyani, Mutmaina¹, Arfiah²

ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate (MMR) and the Infant Mortality Rate (IMR) are two of the indicators of health development. Maternal and child health development is a main priority in health development in Indonesia. This is related to the phases of pregnancy, intranatal, postnatal, and neonatal care. The purpose of this study was to provide comprehensive midwifery care to Mrs. "S" by using Varney's 7-step approach and documenting it in SOAP.

This is descriptive research with a case study approach that comprehensively and specifically in Pregnancy, Intranatal, Postnatal, Neonatal, and Family Planning. Comprehensive care was performed from March 10, 2023, to June 17, 2023. The research object was Mrs. "S" with G8P3A4, and 33 weeks' gestation at the Biromaru Public Health Center.

When pregnant, Mrs "S" with a gestational age of 33 weeks, received midwifery care by using the 10T method. The researcher conducted with 4 times of home visits, she had complaints in the third trimester such as frequent urination, back pain, fatigue, and swelling of the legs. During the intranatal period without any complications, the baby girl was born spontaneously on the back of the head, and weighed 3,800 grams. Postnatal and neonatal care home visits were done 3 times, without any complications during the postnatal period, and neonatal care was done properly. Mrs "S" chose the MAL of the planning family method.

Comprehensive midwifery care for Mrs. "S" went according to plan and had been properly evaluated. The condition of women, and babies, and the method of family planning have been performed and evaluated based on the standard procedures in the Biromaru Public Health Center, Sigi Regency. It is hoped that could be such in improving the skills of midwives and researchers in providing Midwifery Care to women and continue the upgrading knowledge in health field, especially in the midwifery that could improve the quality and excellent of services.

Keyword : Pregnant midwifery care, intranatal, postnatal, neonatal, planning

family

Referrences : (2018-2023)

DAFTAR ISI

Halam	an Judul	i
Lemba	ar Persetujuan	ii
Lemba	ar Pengesahan	iii
Lemba	ar Pernyataan	iv
Kata I	Pengantar	v
Abstra	ık	vii
Abstra	ct	viii
Daftar	· Isi	ix
Daftar	· Tabel	xi
Daftar	· Gambar	xii
Daftar	· Lampiran	xiii
Daftar	Singkatan	xiv
BAB I	PENDAHULUAN	1
B. C.	Latar Belakang Identifikasi Masalah Tujuan Laporan Tugas Akhir Manfaat Penelitian Laporan Tugas Akhir	1 6 6 7
BAB I	I TINJAUAN PUSTAKA	9
	Konsep Dasar Teori Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir Neonatus, dan Keluarga Berencana 1. Konsep Dasar Kehamilan 2. Konsep Dasar Persalinan 3. Konsep Dasar Masa Nifas 4. Konsep Dasar Bayi Baru Lahir 5. Konsep Dasar Keluarga Berencana Konsep Dasar Asuhan Kebidanan 1. Pengertian Asuhan Kebidanan 2. Peran dan Fungsi Bidan 3. Pendokumentasian 7 Langkah Varney dan SOAP	9 9 28 56 74 80 86 84 84
BAB I	II METODE PENELITIAN	91
В. С.	Pendekatan / Desain Penelitian Tempat dan Waktu Penelitian Objek Peneliti/Partisipan Metode Pengumpulan Data	91 91 91 91

E. Etika Penelitian	93
BAB IV TINJAUAN KASUS	95
A. Asuhan Pada Kehamilan	95
B. Asuhan Pada Persalinan	124
C. Asuhan Pada Masa Nifas	144
D. Asuhan Pada Bayi Baru Lahir	156
E. Asuhan Pada Keluarga Berencana	169
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	173
A. Asuhan Pada Kehamilan	173
B. Asuhan Pada Persalinan	174
C. Asuhan Pada Masa Nifas	175
D. Asuhan Pada Bayi Baru Lahir	176
E. Asuhan Pada Keluarga Berencana	177
BAB VI PENUTUP	184
A. Kesimpulan	184
B. Saran	185
DAFTAR PUSTAKA	187
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Kenaikan Berat Badan Berdasarkan IMT	20
Tabel 2.2 Tabel Usia Kehamilan Berdasarkan Ukuran Uterus	22
Tabel 2.3 Tabel Interval dan Masa Perlindungan TT	23
Tabel 2.4 Tabel Involusi Uteri	58
Tabel 2.5 Tabel Lochea	59
Tabel 4.1 Tabel Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas Yang Lalu	97
Tabel 4.2 Tabel Observai Kemajuan Persalinan	129
Table 4.3 Pemantauan Kala IV	143

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pikir Bidan

85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 2 Surat Balasan Dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi

Lampiran 4 Surat Balasan Dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi

Lampiran 5 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Puskesmas Biromaru

Lampiran 6 Surat Balasan Dari Dinas Kesehatan Puskesmas Biromaru

Lampiran 7 POAC

Lampiran 8 Informed Consent

Lampiran 9 Partograf

Lampiran 10 SAP

Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 12 Riwayat Hidup

Lampiran 13 Lembar Konsultas LTA Oleh Pembimbing I

Lampiran 14 Lembar Konsultas LTA Oleh Pembimbing II

DAFTAR SINGKATAN

AKI : Angka Kematian Ibu

AKB : Angka Kematian Bayi

ANC : Ante Natal Care

ASI : Air Susu Ibu

AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

APD : Alat Pelindung Diri

AIDS : Acquired Immuno Deficiency Syndrome

BAK : Buang Air Kecil

BAB : Buang Air Besar

BB : Berat Badan

BBL : Bayi Baru Lahir

BBLR : Bayi Berat Lahir Rendah

BJF : Bunyi Jantung Fetus

BCG : Bacillus Calmette Guerin

CM : Centimeter

DS : Data Subjektif

DO : Data Objektif

DJJ : Denyut Jantung Janin

DTT : Desinfektan Tingkat Tinggi

DMPA : Depot Medroxy Progesterone Asetate

DPT : Difteril Pertusis Tetanus

FE : Folate

Fluaktasi : Kadaan atau kondisi yang berubah-ubah

G,P,A : Gravida,Para, Abortus

Gr : Gram

HB : Hemoglobin

HPHT : Haid Pertama Haid Terakhir

HBSAG : Hepatitis B Surface Antigen

HE : Health Education

HIV : Human Immunodeficiency Virus

IMD : Inisiasi Menyusui Dini

IMT : Indeks Masa Tubuh

IUD : Intra Uterine Device

IMD : Inisiasi Menyusui Dini

INC : Intranatal Care

JNPKKR : Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan

KIA : Kesehatan Ibu dan Anak

KH : Kelahiran Hidup

Kemenkes : Kementrian Kesehatan

KN : Kunjungan Neonatal

KB : Keluarga Berencana

Ket : Ketuban

KEK : Kekurangan Energi Kronik

KKAL : Kilo Kalori

KIA : Kesehatan Ibu dan Anak

KH : Kelahiran Hidup

KN : Kunjungan Neonatal

KF : Kunjungan Nifas

K1 : Kunjungan Pertama Ibu Hamil

K4 : Ibu hamil yang memperoleh Kunjungan Neonatal Lngkap

sesuai Standar paling sedikit 4 kali

Kg : Kilogram

LBK : Letak Belakang Kepala

LILA : Linkar Lengan Atas

LTA : Laporan Tugas Akhir

LK : Lingkar Kepala

LD : Lingkar Dada

LP : Lingkar Perut

MAL : Metode Amenorheal Laktasi

MDGS : Millenium Development Goals

MOW : Metode Operasi Wanita

MOP : Metode Operasi Pria

MSH : Melanosit Stimulating Hormone

NAKES : Tenaga Kesehatan

PB : Panjang Badan

PD : Periksa Dalam

PU-KI : Punggung Kiri

PAP : Pintu Atas Panggul

Pres-Kep : Presentasi Kepala

Px : Prossusxipoideus

PNC : Post Natal Care

PTT :Peregangan Tali Pusat Terkendali

SDKI : Survey Demografi Kesehatan Indonesia

SOAP : Subjektif, Objektif, Assesment, Planning

TP : Tafsiran Persalinan

TM : Trimester

TBJ : Tafsiran Berat Janin

TFU : Tinggi Fundus Uteri

TT : Tetanus Toxoid

TTV : Tanda – Tanda Vital

TB : Tinggi Badan

USG : Ultrasonografi

UK : Usia Kehamilan

VT :Vagina Toucher

WHO : Word Health Organization

WITA : Waktu Indonesia Tengah

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara komprehensif atau berkesinambungan dimana asuhan tersebut mencakup lima kegiatan yaitu asuhan kebidanan kehamilan (Antenatal Care), asuhan kebidanan persalinan (Intranatal Care), asuhan kebidanan masa nifas (Postnatal Care), asuhan pada bayi baru lahir (Neonatal Care) dan asuhan pada akseptor KB (Dariyah, 2020).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) Tahun 2020 kematian ibu di dunia mencapai angka 295.000 orang, dimana dibagi dalam beberapa kawasan yatiu Asia Tenggara 52.980 orang, Pasifik Barat 9.855 orang, Amerika 8.424 orang, Afrika 192.337 orang, Eropa 1.422 orang dan Mediterinia 29.585 orang, dari hasil tertinggi diketahui faktor penyebab kematian ibu adalah perdarahan dan preeklamsi. Mortalitas pada bayi baru lahir sebanyak 74 per 1000 kelahiran hidup dan sering terjadi di Negara yang memiliki sumber daya yang rendah, adapun faktor penyebab kematian pada bayi baru lahir yatu Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), asfiksia dan kelainan bawaan. (WHO, 2020)

Menurut hasil Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) AKI di Indonesia terjadi penurunan selama periode Tahun 1991-2015 dari 390 menjadi 305/100.000 KH. Jumlah kematian ibu mengalami penurunan, namun tidak berhasil mencapai target *Millennium Development Goals*

(MDG'S) yaitu 102/100.000 KH pada Tahun 2015. Target penurunan AKI di Indonesia ditentukan melalui 3 model Average dan Reduction rate (ARR) atau angka penurunan rata-rata kematian ibu pertahun. Berdasarkan model tersebut diperkirakan pada Tahun 2024 AKI di Indonesia turun menjadi 183/100.000 KH. Menurut hasil SDKI Tahun 2017 menunjukkan jumlah kematian bayi sebesar 24/1.000 KH. Target penurunan AKB menjadi 16/1.000 KH ditahun 2024. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada Tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan Tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada Tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. Berdasarkan Data yang dilaporkan kepada Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak melalui https://komdatkesmas.kemkes.go.id menunjukkan jumlah kematian balita pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian balita, menurun dibandingkan tahun 2020, yaitu sebanyak 28.158 kematian. Dari seluruh kematian balita, 73,1% diantaranya terjadi pada masa neonatal (20.154) kematian). Dari seluruh kematian neonatal yang dilaporkan, sebagian besar diantaranya (79,1%) terjadi pada usia 0-6 hari, sedangkan kematian pada usia 7-28 hari sebesar 20,9%. Sementara itu, kematian pada masa post neonatal (usia 29 hari-11 bulan) sebesar 18,5% (5.102 kematian) dan kematian anak balita (usia 12-59 bulan) sebesar 8,4% (2.310 kematian). Penyebab kematian

bayi terbanyak pada tahun 2021 adalah kondisi Berat Badan Lahir Rendah sebesar 34,5%, asfiksia sebesar 27,8%, pneumonia 14,4%, diare 14%, kelainan kongenital 10,6% Penyebab kematian lain di antaranya infeksi, COVID-19, tetanus neonatorium, dan lain-lain (Profil Kesehatan Indonesia, 2021)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada Tahun 2022 bahwa AKI sebanyak 69 kasus, dimana jumlah AKI tertinggi berada di Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 11 kasus, selanjutnya disusul Kabupaten Donggala 10 kasus, Kabupaten Banggai Kepulauan dan Morowali 7 kasus, Kabupaten Banggai 6 kasus, Toli-toli dan Buol 5 kasus, Sigi 4 kasus, Morowali Utara dan Poso 3 kasus, Kemudian untuk Kabupaten dengan kasus kemematian ibu terendah pada Tahun 2020 yaitu Banggai Laut hanya menyumbang 1 kasus kematian ibu sedangkan Kota Palu tidak ada. Penyebab terbanyak kematian pada ibu disebabkan oleh perdarahan yaitu (41,79%), Hipertensi dalam kehamilan (28,36%), Infeksi (5,97%), gangguan sistem peredaran darah (5,97%). Jumlah Kematian yang terjadi pada umur 0-28 hari sedikit mengalami peningkatan, dimana pada Tahun 2021 jumlah kematian Neonatal 297 orang, dan Tahun 2022 meningkat menjadi 308 orang. Adapun Kabupaten yang menyumbang kematian tertinggi adalah Kabupaten Banggai 50 orang, Parimo 45 dan Morowali 37 orang, sementara Kabupaten/Kota dengan kematian terendah adalah Kabupaten Morowali Utara 7 orang, Kota Palu 8 orang dan Kabupaten Sigi 15 orang. Penyebab Kematian Neonatus terbanyak yang terjadi di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2022 yaitu Bayi

Berat Lahir Rendah 27,92%, Asfiksia 19,16%, Kelainan Kongenital 12,34%, infeksi 5,19% dan penyabab lainnya 35,39% (Dinas Kesehatan Provinsi Sulteng, 2022)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi pada Tahun 2022 jumlah AKI di Kabupaten Sigi yaitu 4 kasus. Penyebabnya Perdarahan 2, Gangguan hipertensi 1, dan penyebab lainya 1. Sedangkan jumlah AKB yaitu 5 kasus. Penyebabnya BBLR 1, Asfiksia 1, Trauma Lahir 1, Bayi Preterm 1, dan IUFD 1 (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi, 2022)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Biromaru pada Tahun 2021 terjadi peningkatan kasus AKI yang tercatat sebanyak 1 orang, penyebabnya eklamsia. Sedangkan pada kasus AKB tercatat sebanyak 7 orang penyebabnya yaiyu BBLR, kejang neonatus dan kelainan kongenital. Cakupan ibu hamil sasaran sebanyak 1048 orang jumlah K1 sebanyak 917 (87,50%), K4 sebanyak 845 (80,63%). Cakupan persalinan oleh nakes yaitu sebanyak 811 (81,02%) dari 1001 sasaran ibu bersalin. Cakupan ibu nifas sasaran sebanyak 1001 orang KF1 sebanyak 811 (81,02%), KF2 sebanyak 811 (81,02%), KF3 sebanyak 811 (81,02%). Cakupan Neonatus sasaran yaitu sebanyak 950 orang KN1 sebanyak 820 (86,32%), KN2 sebanyak 820 (86,32%), KN3 sebanyak 820 (86,32%), cakupan pelayanan KB dari jumlah pasangan usia subur 7,860 jiwa, yang menggunakan KB aktif sebesar 21,3% dari yang ditargetkan 73,3%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Biromaru pada Tahun 2022 jumlah kasus AKI yang tercatat sebanyak 1 orang, penyebabnya asma.

Sedangkan pada kasus AKB terjadinya penurunan sebanyak 4 orang penyebabnya (kejang neonatus, kelainan kongenotal, kelainan jantung dan pneumonia). Cakupan ibu hamil sasaran sebanyak 1035 orang jumlah K1 sebanyak 1112 (107,44%), K4 sebanyak 1047 (101,16%). Cakupan persalinan oleh nakes yaitu sebanyak 1029 (104,04%) dari 989 sasaran ibu bersalin. Cakupan ibu nifas sasran sebanyak 989 orang KF1 sebanyak 1029 (104,04%), KF2 sebanyak 1029 (104,04%), KF3 sebanyak 1029 (104,04%). Cakupan Neonatus sasaran yaitu sebanyak 939 orang KN1 sebanyak 1031 (109,80%), KN2 sebanyak 1031 (109,80%), KN3 sebanyak 1031 (109,80%), cakupan pelayanan KB dari jumlah pasangan usia subur 7,864 jiwa, yang menggunakan KB aktif sebesar 20,36% dari yang ditargetkan 73,3%.

Dalam menurunkan AKI dan AKB Puskesmas Biromaru telah berupaya meningkatkan pelayanan kesehatan dalam bidang kesehatan ibu dan anak seperti ANC terpadu, melaksanakan Program usg gratis 2 kali selama kehamilan, pada trimester 1 dan 3 untuk mencapai kunjungn ulang (k4), meningkatkan pelayanan dan fasilitas persalinan dipustu pembantu, pemberian makanan tambahan, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang professional dan terlatih, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan apabila terjadi komplikasi menyelenggarakan konseling tentang ASI ekslusif dan konseling KB pasca persalinan serta melakukan pelayanan KB.

Selain itu puskesmas Biromaru juga melakukan upaya dalam meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor, maksimal

dilaksanakan Penguatan Mutu data Sistem Manajemen Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Peningkatan Kapasitas tenaga kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan melaksanakan jejaring yang baik mulai di tingkat Fasilitas Pelayan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) sampai pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL)006E. Melaksanakan Kolaborasi dengan melibatkan Tim Medis dan Nakes yang terkait (Perawat, Dokter, Ahli Gizi, Farmasi, Analisis, dll).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny."S" umur 35 tahun usia kehamilan 33 minggu di puskesmas Biromaru dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir (LTA), yaitu ''Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny "S" Umur 35 tahun G8P3A4 usia kehamilan 33 minggu di Puskesmas Biromaru sejak Masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir (BBL),dan Keluarga Berencana (KB) dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny''S'' umur 35 tahun G8P3A4 Usia kehamilan 33 minggu sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan asuhan kebidanan antenatal care pada Ny "S" dengan menggunakan pendekatan manajemen 7 Langkah Varney yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- b. Dilakukan asuhan kebidanan *intranatal care* pada Ny ''S'' yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- c. Dilakukan asuhan kebidanan *postnatal care* pada Ny "S" yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- d. Dilakukan asuhan kebidanan BBL pada bayi Ny.''S'' yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- e. Dilakukan asuhan kebidanan KB pada Ny.''S'' yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi dan bahan kajian untuk meningkatkan pengetahuan dan ketentuan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif untuk menjawab permasalahan yang terjadi dalam kesehatan masyarakat terutama dalam ilmu kebidanan, khususnya sebagai upaya menurunkan AKI dan AKB.

2. Manfaat Praktis

a. Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan pengetahuan dan referensi khususnya mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Widya Nusantara dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

b. Lahan Praktik

Dapat dijadikan referensi dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sebagai standar pelayanan minimal sebagai sumber upaya untuk menurunkan AKI dan AKB

c. Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan dalam bentuk asuhan kebidanan secara komprehensif

d. Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan sesuai kebutuhan klien, sehingga apabila klien terdapat komplikasi dapat terdeteksi sedinimungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, F., Bd, S. K., Keb, M., Balita, B. D. A. N., Kebidanan, A., Neonatus, P., & Balita, B. D. A. N. (2018). *Asuhan Kebidanan* (1st ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Astuti, R. Y., & Ertiana, D. (2018). Anemia dalam Kehamilan. Pustaka Abadi.
- Bayu Fijri, S. S. T. M. N. M. (2021). *pengantar asuhan kebidanan*. (R. N. M, Ed.) (pertama). Yogyakarta: Bintang Pustaka.
- Dariyah, S. (2020). ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA PADA NyN G2P1A0 DI RB RHAUDATUNNADYA 2 MARET-1 MEI 2020.
- Dartiwen, S.ST., M. K., & Yati Nurhayati, S.ST., M. K. (2019). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan* (C. Natalia (ed.); I). ANDI.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2021).
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2022).
- Fauziah. (2020). Buku Ajar Praktik Asuhan Pelayanan Keluarga Berencana (KB). *Pena Persada*, 1–112.
- Fitriahady, E. (2018). Buku Ajar Kebidanan Nifas. Universitas Aisyiah Yogyakarta (Vol. 01)
- Hakim, W. Y. & B. N. (2020). Emodemo dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Sulawesi Selatan.
- Hatijar, Saleh, I. S., & Yanti, L. C. (2020). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. (M. K. Muh Yunus, S.Sos., Ed.) (Pertama). Sunggumnasa Kab.Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Ishmah. (2020). Perbedaan Lama Persalinan Pada Primigravida Dan, 6, 82–90.

- Kartikasari, M. N. D., Suriati, I., Aryani, R., Susmita, Argaheni, N. B., Kurniawati, E.,.Hasanah, S. (2022). *Dokumentasi Kebidanan*. (M. Sari, Ed.). Sumatera Barat: Get Press.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Ketiga*. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020a). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Eedisi Ketiga*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020b). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020.
- Kurniarum, A. (2022). ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN DAN BAYI BARU LAHIR. Jakarta Selatan.
- Kurniasari, D., I. A. Y. (2020). Penyukuhan Pelayanan Kehamilan (ANC) Yang Aman di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Perak Malahayati*.
- Manuaba dkk, prof dr I. B. G. (2020). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan* (EGC). Jakarta.
- Manuaba, I. G. M. (2018). *Ilmu Kebidanan,penyakit kandungan,dan KB*. (:EGC). Jakarta.
- Mardiah, A., Aprina, T., & Putri, dwi khalisa. (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H dan by. Ny. H di wilayah kerja Puskesmas Kota Pontianak. *Diploma Thesis*, 11(1), 1–7.
- Megasari, M., Y. & L. (2019). *Rujukan Lengkap Konsep Kebidanan* (Pustaka Pe). Yogyakarta.
- Mochtar, D. (2019). letak lintang (Transverse Lie) dalam Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi (.EGC). Jakarta.
- munawaroh. (2019). No Title.
- Munawaroh, S. M. S. (2019). Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny R di pustu sungai tanang Kab. Agam tanggal 6 s/d 14 juni tahun 2019.

- Mustika, D. N., Nurjanah, S., & Ulvie, Y. N. S. (2018a). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas. Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya.
- Mustika, D. N., Nurjanah, S., & Ulvie, Y. N. setiawati. (2018b). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Proses Laktasi dan Menyusui. Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya.
- Oktarina, P. (2019). Faktor Risiko Penderita Melasma. Jurnal Kedokteran Diponegoro (Vol. 1).
- Oktaviani, I. (2018). Volume 1 Kebidanan Teori dan Asuhan, 5(01), 33–39.

Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2020).

Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi. (2021).

Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi. (2022).

Profil Kesehatan Indonesia. (2021).

setiawati. (2018). Asuhan kebidanan kehamilan.

- Simanullang, E. (2018). Modul Askeb Nifas dan Menyusui. *Akademi Kebidanan Mitra Husada Medan*, 2(January), 6.
- Sulfianti, Indryani Deasy Handayani Purba, S. S., Yuliani, M., Haslan, H., Ismawati, Sari, M. H. N., ... Agung Mahardika Venansius Purba, & F. N. A. (2020). *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sutanto, A. V. (2018). Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui Teori Dalam Prakik Kebidanan Profesional. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syaiful Yuanita. (2020). *Buku Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin*. Penayang. Jakad Media Publishing.
- Utami, I., & Fitriahadi, E. (2019). Buku Ajar Asuhan Persalinan & Managemen Nyeri Persalinan. *Universitas Aisyiyiah Yogyakarta*, 284 hlm.

- Wahyuningsih, S. (2019). BUKU AJAR ASUHAN KEPERAWATAN POST
 PARTUM DILENGKAPI DENGAN PANDUAN PERSIAPAN
 PRAKTIKUM MAHASISWA KEPERAWATAN. CV. Budi Utama.
- Widiastini, luh putu (Ed.). (2018). *Buku Ajar ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN DAN BAYI BARU LAHIR*. Bogor.
- World Health Organization. (2020).
- Yuhedi & taufika, L. (2018). Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan KB.
- Yuliani, D. R., Musdalifah, U., & Suparmi. (2019). *Buku Ajar Aplikasi Asuhan Kehamilan Ter-update* (pertama). Jakarta: Trans Info Media.
- Yulizawati. (2020). *Intenatal Care Asuhan Kebidanan Pada Persalinan* (Pustaka Pe). Yogyakarta.
- Yulizawati et al. (2019). Buku Asuhan Kelahiran. Indomedika Pustaka.